BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah analisa laporan keuangan menggunakan rasio solvabilitas.

Menurut Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati mengutip dari Husen Umar mengemukakan bahwa

> "Objek penelitian menjekaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga dutambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu." (2010:29)

Sedangkan menurut Sugiyono pengertian objek penelitian mengemukakan :

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." (2009:38)

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran dari penelitian untuk tujuan dan kegunaan tertentu sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bagi si peneliti.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Iqbal Hasan adalah sebagai berikut:

> "Penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap suatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya)." (2006:4).

Sedangkan menurut Sujoko, Stevanus dan Yuliawati dalam bukunya menyatakan bahwa

> "Metode penelitian merupakan bagian dari metodelogi yang secara khusus mendreskripsikan tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data." (2008:7).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur dan tehnik untuk mendapatkan kebenaran memperoleh jawaban atas suatu masalah.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung. Sehingga metode penelitian ini menggambarkan analisis laporan keuangan menggunakan rasio solvabilitas sebagai alat ukur kinerja pada PT. Indolok Bakti Utama.

Adapun beberapa pengertian metode deskriptif menurut Moh.Nazir sebagai berikut:

> “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” (2008:4)

Sedangkan Menurut Umi Narimawati ,Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati mengutip dari Sugiyono mengemukakan bahwa

> “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.” (2010:29)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang menggunakan satu variabel tanpa menggunakan variabel lain sebagai pembanding.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu dilakukannya perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Pengertian desain penelitian Menurut Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati mengutip Moh Nazir adalah sebagai berikut:

> “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” (2010:30)

Sedangkan Menurut Jonathan Sarwono, desain penelitian dijelaskan sebagai berikut

> "Desain penelitian bagaikan peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan." (2006:79).

Dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, desain penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian penelitian mulai dari awal perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah PT. Indolok Bakti Utama PT Indolok Bakti Utama sulit mendapatkan investor, terutama investor asing dikarenakan angka yang berada di laporan keuangan (rasio solvabilitas) belum dapat menjamin pengembalian pinjaman dari para investor yaitu:

a. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Indolok Bakti Utama diukur oleh rasio solvabilitas
b. Apa saja faktor-faktor yang dapat meningkatkan rasio solvabilitas PT. Indolok Bakti Utama.

1. Mencari konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
2. Mengolah data yang diperoleh dari PT. Indolok Bakti Utama mengenai rasio Solvabilitas
3. Melaporkan hasil penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati yang mengutip dari Nur Indriatoro mengemukakan bahwa

> "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik." (2010:31)

Sedangkan Menurut Masyhuri dan Zainudin variabel dan operasional adalah:

> "Variabel adalah sesuatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variabel dapat juga diartukan sebagai konsep dalam bentuk kongkrit atau bentuk operasional." (2008:122).

Sesuai dengan judul tugas akhir yang dipilih yaitu "Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Solvabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indolok Bakti Utama" ada satu variabel yaitu *Variabel Independen.*

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variable yang keberadaanya tida dipengaruhi oleh variabel lain akan tetapi mempengaruhi

variabel lainnya. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel independen adalah Analisis Laporan Keuangan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Analisis Laporan Keuangan (independen)	"Hubungan Antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan suatu fenomena." Soemarso(2008:380)	1."rasio solvabilitas Solvabilitas, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikwidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang" Munawir(2008:32) tiga rasio yang berkaitan dengan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan yaitu: 1. Rasio Solvabilitas ***Rasio Solvabiitas = Total Hutang X 100%*** ***Total Aktiva*** 2. Faktor faktor yang dapat meningkatkan rasio solvabilitas perusahaan menu menurut bambang riyanto yang disadur oleh irfan hakimadalah sebagai berikut: 1. "Besarnya modal sendiri akan mempunyai efek terhadap tingkat solvabilitas perusahaan yang bersangkutan. Setiap penambahan modal sendiri akan selalu menaikan tingkat solvabilitasnya 2. Dengan modal yg cukup tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang 3. Dengan mengurangi jumlah utang bersama-sama dengan mengurangi aktiva." (2008:203)

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

a. Populasi

Menurut Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati populasi adalah :

"Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian." (2011:37)

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

b. *Sample*

Menurut Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati sampel adalah :

"Sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian." (2011:38)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam mendapatkan dan mengumpulkan data aadalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*field research*)

   Studi lapangan dilakukan dengan cara:

   a. Observasi(*Observation*)

      Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian.

   b. Wawancara (*Interview*)

      Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian.

   c. Dokumentasi (*Documentation*)

      Penulis mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang diperoleh dari bagian keuangan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Penulis mencari buku dan literarur yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan. Data

yang diperoleh dari studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungandan mendukung pada masalah yang diteliti.
b. Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya.

3.2.5 Analisis Data

Untuk mencapai suatu kesimpulan atas data yang berhasil disimpulkan dan dianalisis maka proses yang dilakukan adalah menyusun kriteria yang berdasarkan pada data yang dikumpulkan baik dari gambaran umum perusahaan sebagai objek penelitian.

Adapun analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan pada perusahaan menggunakan rasio solvabilitas.
2. Melakukan tinjauan atas faktor-faktor yang dapat menaikan rasio solvabilitas perusahaan.